

INTISARI

ASPAR, F.H., 2016, PENGARUH KONSELING DALAM KEGIATAN PROLANIS TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN HIPERTENSI DI PUSKESMAS MASARAN 2 KABUPATEN SRAGEN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Hipertensi merupakan suatu kondisi yang sering ditemukan pada pelayanan kesehatan dengan prevalensi yang cukup tinggi. Salah satu masalah dalam terapi hipertensi adalah ketidakpatuhan terhadap terapi nonfarmakologi dan farmakologi. Konseling adalah salah satu cara yang dapat meningkatkan kepatuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat kepatuhan pasien dan mengetahui adanya pengaruh konseling terhadap kepatuhan pengobatan pasien Hipertensi di Puskesmas Masaran 2.

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data secara prospektif dengan pemberian kuisioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) sebelum dan sesudah konseling kepada pasien sebagai alat ukur kepatuhan terhadap konseling. Data kuisioner diolah menggunakan program *SPSS 17.0* dengan *uji paired t-test* pada skor MMAS-8

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan gambaran tingkat kepatuhan sebelum dan sesudah konseling, tingkat kepatuhan rendah 84,8 % menjadi 6,1 %, tingkat kepatuhan sedang 15,2 % menjadi 87,9 % dan tingkat kepatuhan tinggi 0% menjadi 6,1 %. Hasil analisis *paired t-test* menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pada skor MMAS-8 ($P < 0,05$) sebelum dan sesudah dilakukan konseling.

Kata kunci : Konseling, Kepatuhan, Hipertensi, PROLANIS.

ABSTRACT

ASPAR, F.H., 2016, EFFECT OF COUNSELING IN PROLANIS ACTIVITY ON AGAINST TREATMENT ADHERENCE HYPERTENSION PATIENTS IN MASARAN 2 PRIMARY HEALTH CENTRE SRAGEN, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Hypertension is a condition that is often found in health care with high prevalence. Non-adherence one of the problems in the treatment to nonpharmacological and pharmacological therapy of hypertension. Counseling is one way to increase medication adherence. This study was undertaken to know the picture on adherence parameters rate and to know the effect of counseling on against treatment adherence hypertensive patient in Masaran 2 Public health centre.

This research was conducted by prospective collecting data by MMAS-8 (Morisky Medication Adherence Scale) questionnaire to patient before and after counseling as a means of measured adherence on against counseling. Questionnaire data were processed using SPSS 17.0, by paired sample t-test for MMAS-8 score.

The results of this study indicated the picture on adherence parameters rate before and after counseling, Adherence high level 84,8 % to 6,1 %, moderate level 15,2 % to 87,9 % and lower level 0% to 6,1 %. The results were analyzed by paired t-test showed that there were significant differences ($p < 0,05$) MMAS-8 before and after counseling.

Keywords : Counseling, Adherence, Hypertension, PROLANIS.